



Pojok Tonakodi

Polusi Radikal dari Ruang Virtual

PERINGATAN dini soal kerentanan ruang digital bagi generasi muda kembali berbunyi, kali ini dengan nada yang jauh lebih menghentakkan. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Sulawesi Tengah mengonfirmasi bahwa 18 anak dari tujuh kabupaten/kota teridentifikasi terpapar paham radikalisme. Yang membuat dahi makin berkerut, infiltrasi ideologi berbahaya ini tidak lagi terjadi melalui

pengajian tertutup, gawai bertukar pesan terenkripsi, atau selebaran gelap, melainkan menyusup halus lewat game online populer.

Fakta ini bagaikan tamparan keras bagi realitas pengasuhan digital di tanah air. Platform permainan interaktif yang gandrung dimainkan jutaan anak usia sekolah dasar hingga menengah, selama ini diyakini sebagai ruang bermain yang relatif aman dan menyenangkan. Namun, temuan di Sulawesi

● Baca **TONAKODI** di Hal. 7



Achmad Royadi

apa dan siapa

HADIANTO RASYID

Gelar Salat Istisqa Memohon Turunnya Hujan



WALI Kota Palu Hadianto Rasyid, mantan Gubernur Sulteng Rusdy Mstura dan Kombes Siradjudin Ramli serta Agussalim siap ikut salat istisqa di Lapangan Vatulemo, Sabtu (5/9). Foto: ISR

RATUSAN warga bersama Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid mengadakan salat istisqa di Lapangan Vatulemo dalam rangka memohon agar turun hujan imbas

fenomena El Nino yang melanda daerah tersebut. "Ini merupakan doa dan ikhtiar kepada Allah SWT sembari berharap segera

● Baca **HUJAN** di Hal. 7

18 Anak di Sulteng Teridentifikasi Terpapar Radikalisme

PALU, MERCUSUAR - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Sulawesi Tengah (Sulteng) melakukan pendampingan hukum dan pembinaan terhadap 18 anak yang terpapar radikalisme.

Kepala DP3A Sulteng, Yudiawati V. Windarussliana di Palu, Sabtu mengatakan anak-anak tersebut tersebar di sejumlah kabupaten dengan jumlah terbanyak berada di Kabupaten Banggai dan Morowali.

"Kalau dari data kami dan validasi di Banggai ada enam orang, kemudian di Morowali empat orang," ujarnya.

Selain Banggai dan Morowali

terdapat tiga anak di Kabupaten Poso, dua anak di Sigi, serta masing-masing satu anak di tiga kabupaten lainnya.

Ia mengatakan DP3A bersama Densus 88 melakukan pendampingan terhadap anak-anak yang telah teridentifikasi, termasuk melalui pendekatan psikologis dan pendampingan hukum.

Ia mengemukakan setelah memperoleh h a s i l

● Baca **ANAK** di Hal. 7



Yudiawati V. Windarussliana

Direktur Finance BRI Imbau Generasi Muda Bijak Kelola Uang

JAKARTA, MERCUSUAR - Mengelola keuangan dengan baik dan disiplin tidaklah mudah, terlebih di tengah perkembangan teknologi digital. Lewat teknologi digital, generasi muda saat ini sangat mudah mengakses berbagai layanan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan. Tidak heran jika banyak masyarakat, khususnya

generasi muda terjebak pola hidup konsumtif yang terlalu berlebih.

Hal tersebut diakui oleh Direktur Finance and Strategy PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Achmad Royadi. Kemudahan teknologi, membuat generasi muda membelanjakan uang secara berlebih hanya untuk keinginan semata daripada kebutuhan

utamanya.

Melihat hal itu, ia pun menyarankan agar generasi muda bisa lebih bijak dalam mengelola keuangan. Langkah ini dinilai penting untuk mencapai kebebasan finansial di masa yang akan datang.

"Sekarang gampang banget, tinggal klik, mau traveling, mau nonton konser tinggal klik,

paylater bisa, ini terkait memudahkan untuk spending. Jadi ini memang salah satu tantangan generasi muda dalam

mengelola keuangan," ujar Achmad dalam Lampung Financial Festival, Novotel

● Baca **UANG** di Hal. 7



PT Vale Perkuat Mitigasi Karhutla di Seluruh Wilayah Konsesi

KOLAKA, MERCUSUAR – PT Vale Indonesia Tbk memperkuat upaya pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di seluruh wilayah konsesi dan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) perusahaan.

Langkah tersebut dilakukan melalui edukasi, pemantauan, penguatan kesiapsiagaan, serta koordinasi lintas sektor, terutama menghadapi musim kemarau yang meningkatkan risiko kebakaran akibat kondisi lahan dan vegetasi yang mengering.

Sebagai bagian dari Mining Industry Indonesia (MIND ID), PT Vale turut mengambil peran dalam memperkuat kapasitas pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi ancaman Karhutla.

Salah satu upaya dilakukan melalui Indonesia Growth Project (IGP) Pomalaa dengan menggelar Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Karhutla di Desa Totobo, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Selasa (1/9/2026).

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari Kementerian Kehutanan,



PT Vale Indonesia Tbk memperkuat upaya pencegahan dan penanganan Karhutla di seluruh wilayah konsesi dan Persetujuan PPKH perusahaan. FOTO: PT VALE

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), serta Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kolaka. Sosialisasi juga melibatkan jajaran pemerintah kecamatan dan desa dari Kecamatan Pomalaa dan Kecamatan Baula yang

wilayahnya berdekatan dengan area operasional perusahaan.

Project Director IGP Pomalaa PT Vale Indonesia Tbk, Mohammad Rifai, mengatakan pencegahan Karhutla merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menerapkan praktik

pertambangan berkelanjutan sekaligus menjaga keselamatan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

"PT Vale memiliki kepedulian tinggi terhadap pencegahan dan

● Baca **KARHUTLA** di Hal. 7

JOB TOMORI

Perkuat Sinergi dan Kebersamaan Lewat Wawasan Kebangsaan di 10 Desa

MERCUSUAR – Semangat memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 yang menggelora menjadi momentum berharga bagi Joint Operating Body (JOB) Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori). Perusahaan terus berkomitmen mempererat tali kebersamaan serta memperkuat hubungan harmonis bersama masyarakat di wilayah operasinya.

Melalui Program Rumah Pemberdayaan Ibu dan Anak (RPIA), JOB Tomori kembali menghadirkan kemeriahan perayaan Hari Kemerdekaan melalui

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Wawasan Kebangsaan dan Budaya Daerah. Acara ini dikemas secara menarik ke dalam berbagai perlombaan dan permainan rakyat yang melibatkan partisipasi aktif warga.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif bersama pemerintah desa, unsur Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, serta Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam). Rangkaian acara berlangsung meriah di sepuluh desa yang berada

dalam wilayah kerja JOB Tomori.

Wilayah tersebut meliputi Desa Sinorang, Gori-Gori, Bonebalantak, Masing, dan Paisu Buloli di Kecamatan Batui Selatan, serta Desa Moilong, Toili, Saluan, Sumberharjo, dan Selametharjo di Kecamatan Moilong, Kabupaten Banggai, sejak tanggal 21 hingga 26 Agustus 2026.

Selain menjadi bagian dari semarak HUT ke-81 Kemerdekaan RI, program ini dirancang sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kapasitas

● Baca **SINERGI** di Hal. 7



ANAK-ANAK bersiap untuk mengikuti lomba yang digelar Job Tomori. Kegiatan lomba digelar di 10 desa di wilayah kerjanya. DOK. JOB TOMORI

Seorang Karyawan Restoran Tewas Terjepit Lift Barang



PETUGAS mengevakuasi korban terjepit lif di salah satu restoran di Palu, Sabtu (5/9/2026). FOTO: POLRESTA PALU

LOLU SELATAN, MERCUSUAR - Seorang karyawan disalah satu restoran di Palu, berinisial RZ (22) ditemukan tewas setelah terjepit di tangga lift lantai tiga restoran, Sabtu (5/9/2026).

Peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 08.20 Wita. Korban ditemukan dalam kondisi terjepit di bagian tangga lift dan sudah tidak bernyawa. Rizwan diketahui merupakan warga Desa Tada, Kabupaten Parigi Moutong, dan selama ini tinggal di kawasan Tinggede.

Berdasarkan keterangan saksi, Rafiq (19), korban sebelumnya sempat mendapat teguran dari rekan kerjanya agar tidak menggunakan lift barang karena diketahui mengalami kerusakan. Namun, korban tetap memilih menggunakan lift tersebut untuk menuju lantai tiga.

Sekitar 20 menit kemudian, saksi mendengar teriakan dari seorang karyawan bernama Garing Rondonuwu yang berada di lantai tiga. Rafiq bersama rekannya kemudian menuju lokasi dan mendapati korban telah terjepit di area tangga lift dalam kondisi meninggal dunia.

Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palu tiba sekitar pukul 08.35 Wita untuk mengevakuasi korban. Selanjutnya, korbna dibawa ke RS Bhayangkara Palu.

Kasat Reskrim AKP IsmailBobby, membenarkan adanya peristiwa tersebut. “Dari keterangan saksi, korban diduga meninggal dunia akibat kecelakaan kerja setelah terjepit di lift barang,” ungkapnya.

Kasat mengatakan, tetap melakukan proses penyelidikan terkait meninggalnya seseorang, saksi sudah diperiksa oleh penyidik secara meraton sebanyak 6 orang termasuk pemilik restoran. ❧

Polisi Tangkap Pelaku Kekerasan di Pos Security Metro

TATURA SELATAN, MERCUSUAR –Seorang warga berinisial AH ditangkap polisi usai terlibat kasus pengeroyokan di Pos Security Metro Regency, Palu, Sabtu (5/9/2026).

Tim URC Resmob Tadulako Satreskrim Polresta Palu menangkap AH sekira pukul 02.15 Wita di sebuah homestay di Lorong Pelangi, Kelurahan Tatura Selatan, Kecamatan Palu Selatan. Polisi sebelumnya memperoleh informasi mengenai keberadaan Adil dan melakukan penyelidikan untuk memastikan lokasi tersebut. Terduga ditangkap tanpa perlawanan.

Kasat Reskrim AKP IsmailBobby, S.H., M.H. mengatakan, kasus tersebut bermula dari peristiwa kekerasan yang terjadi di Pos Security Metro Regency, Jalan Purnawirawan, Kelurahan Tatura Utara, pada Selasa (21/7/2026) lalu. Peristiwa itu kemudian berkembang menjadi keributan antarkelompok di sekitar Jalan Anoa.

Dari pemeriksaan terhadap korban dan seorang terduga pelaku yang lebih dulu diamankan, polisi memperoleh informasi mengenai dugaan keterlibatan AHbersama pihak lainnya.

Dalam interogasi awal, Adil disebut mengakui keterlibatannya dalam peristiwa kekerasan tersebut. ❧

Kemenkum Dorong KI Jadi Penggerak Pariwisata Poso

BIROBULI SELATAN, MERCUSUAR — Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sulawesi Tengah mendorong kekayaan intelektual (KI) tidak berhenti pada aspek perlindungan hukum, tetapi dikembangkan menjadi bagian dari ekosistem ekonomi kreatif dan pariwisata Kabupaten Poso.

Hal itu mengemuka dalam koordinasi Kanwil Kemenkum Sulteng dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Poso, Kamis (3/9/2026). Pertemuan yang dipimpin Kepala Divisi Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkum Sulteng, I Putu Dharmayasa, S.H., M.H., tersebut membahas pemetaan potensi KI sekaligus strategi pemanfaatannya untuk memperkuat produk dan pariwisata daerah.

Kepala Kanwil Kemenkum Sulteng, Rakhmat Renaldy, mengatakan perlindungan KI harus diikuti dengan upaya pengembangan, promosi, dan pemanfaatan agar memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

“Kekayaan Intelektual harus mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Produk dan potensi unggulan daerah yang telah mendapatkan perlindungan perlu terus dikembangkan, dipromosikan, dan dimanfaatkan sehingga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat,” ujar Rakhmat.

Menurut dia, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menginventarisasi dan memetakan potensi ekonomi kreatif yang belum memperoleh perlindungan KI. Dari



KOORDINASI Kanwil Kemenkum Sulteng dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Poso, Kamis (3/9/2026). FOTO: DOK KEMENKUM SULTENG

pemetaan tersebut, pemerintah dapat menentukan bentuk perlindungan sekaligus strategi pengembangan produk yang sesuai.

Rakhmat juga menyoroti potensi Indikasi Geografis yang telah terdaftar di Kabupaten Poso. Potensi tersebut dinilai dapat diintegrasikan dengan produk pariwisata sehingga produk khas

daerah menjadi bagian dari pengalaman wisata sekaligus memiliki nilai ekonomi.

“Ketika Kekayaan Intelektual terintegrasi dengan pariwisata, wisatawan tidak hanya datang menikmati destinasi, tetapi juga dapat mengenal dan membawa pulang identitas serta produk unggulan daerah. Disinilah KI dapat menjadi

bagian dari ekosistem ekonomi pariwisata,” katanya.

Dinas Pariwisata Kabupaten Poso menyambut baik koordinasi tersebut dan mendorong sosialisasi serta pendampingan KI bagi pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut, kedua pihak akan berkoordinasi untuk

menginventarisasi potensi KI, memperkuat produk ekonomi kreatif, serta mengoptimalkan KI yang telah terlindungi untuk mendukung pengembangan ekonomi pariwisata Poso.

Rakhmat menegaskan, kolaborasi lintas sektor diperlukan agar potensi daerah tidak hanya dikenal, tetapi juga memiliki kepastian hukum

dan mampu menghasilkan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

“Kita ingin KI menjadi identitas, pelindung sekaligus penggerak ekonomi masyarakat. Dengan kolaborasi yang kuat, potensi Kabupaten Poso dapat dikembangkan menjadi produk unggulan yang memiliki daya saing dan nilai ekonomi,” pungkasnya. ❧/IEF

Amerta Raffia Bag.
Menjual tali raffia dan karung grosir dan eceran per kilo. Melayani pengiriman luar kota.
Hub : Yuni : 0823 3596 0456

TRAVEL LINDA PRIMA
Melayani Tiket: Pesawat dan Kapal Laut, Reservasi Hub: Linda Prima Travel
Jl. WR. Supratman No. 54 (0451-4011417) 08114581123 (WA)

BEI PLASTIK BEKAS
Beli Plastik Bekas Kotor dan bersih, Botol, Tutup galon, Gelas Air Mineral, Botol Oli, Ale2 Montea dan Sejenisnya
Di Butuhkan Tanaga Kerja Bag. Gudang
Antar Lamaran kerja ke
AMERTA PLASTINDO
Jl. Rajamoli depan Tinta Kaili
CP YUNI : 082335960456

PT. TOUNA INDAH TRAVEL
PALU-AMPANA

MELAYANI PENGIRIMAN BARANG/ UANG ONLINE
KANTOR PUSAT: JL. TADULAKO
TLP: 081380336069/081355140807
AGEN PALU: JL. TINOMBALA
TLP: 085398477088/082190417369

LORENNIA
Untuk yang bertanggungan rental MOBIL LORENNIA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK
7X keberangkatan
Palu-Tolis gratis 1 tiket
Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansyur No. 111
Tolitoi
Telp./WA: 081233332318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp.: 081341242003
WA: 085232552003
Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA BUNGKU - KENDARI
PALU
Jl. Hungkua No. 40
Telp: 082394625339
BUNGKU (MOROWALI)
Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)
Telp.: 035394579024
KENDARI
Terminal Puwari
Telp.: 082342677110

BIRO ANGKUTAN UMUM
KESAYANGAN ANDA TRAVEL
Jl. Sisinganangaraja - Palu Timur
Jam Pemberangkatan:
Pagi :10.00
Sore :16.00
Luwuk
→ POSO
→ AMPANA
→ LUWUK
Poso
Ampana
Melayani Pengiriman Barang
081341009960 /
085256627368
0451 451178 /
085299250004
0452 21188
0464 21696 /
081341003888

APINDO Sulteng Fasilitasi Pengusaha Malaysia Jajaki Bisnis di Sulteng



BUSINESS Dinner dengan pengusaha dan tokoh bisnis asal Malaysia yang difasilitasi oleh APINDO Sulteng, di Depot Sehati, Jumat (4/9/2026). FOTO: DOK APINDO SULTENG

BESUSU TENGAH, MERCUSUAR- Sejumlah pengusaha dan tokoh bisnis asal Malaysia mulai menjajaki peluang kerja sama usaha di Sulawesi Tengah. Penjajakan itu difasilitasi Dewan Pimpinan Provinsi Asosiasi Pengusaha Indonesia (DPP APINDO) Sulawesi Tengah melalui Business Dinner di Depot Sehati, Jumat (4/9/2026).

Agenda tersebut menjadi ruang awal mempertemukan pelaku usaha Sulteng dengan calon mitra dari Malaysia. Selain membangun komunikasi, pertemuan membahas peluang kolaborasi di sejumlah sektor, antara lain investasi, pariwisata, energi, teknologi, ekonomikreatif, dan pengembangan bisnis.

Sekretaris DPP APINDO Sulteng, Ito Lawputra, mengatakan pertemuan itu merupakan bagian dari upaya memperluas jejaring dunia usaha sekaligus membuka akses kerja sama dengan mitra internasional.

Menurutnya, potensi Sulawesi Tengah perlu diperkenalkan secara langsung kepada calon investor dan mitra bisnis agar peluang kerja sama dapat berkembang berdasarkan kebutuhan dan kapasitas

masing-masing pihak.

“Ini merupakan silaturahmi untuk membangun komunikasi dan menjajaki potensi kolaborasi lintas negara ke depan. Kami tentu berharap komunikasi ini dapat berkembang menjadi kerja sama konkret,” ujar Ito.

Ia menyebut Sulawesi Tengah memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan bersama, mulai dari sumber daya dan industri hingga pariwisata serta sektor usaha lainnya. Karena itu, APINDO Sulteng siap mengambil peran sebagai penghubung antara pelaku usaha daerah dan calon mitra dari luar negeri.

“Yang paling penting dari pertemuan ini adalah membangun komunikasi terlebih dahulu. Dari komunikasi dan silaturahmi seperti ini, kita bisa melihat potensi apa yang dapat dikolaborasikan antara pelaku usaha di Sulteng dan mitra dari Malaysia,” katanya.

Delegasi Malaysia yang hadir memiliki latar belakang bisnis yang beragam. Di antaranya Eric Tan, CEO TTL Group of Companies; Raj Kumar Sheth, Presiden Masyarakat Vegetarian Malaysia sekaligus konsultan manajemen dan bisnis,

analisis data, asuransi serta investasi real estate.

Hadir pula Dato’ Pardip Kumar Kukreja, Executive Chairman Paradise Group sekaligus Ketua Tara Foundation, yang memiliki pengalaman di sektor perjalanan, pariwisata dan penerbangan. Sementara Dato’ S. Vismanathan, Senior Advisor & Director Spark Consulting Malaysia, memiliki perhatian pada elektrifikasi industri, kendaraan listrik (EV), infrastruktur pengisian daya, energi terbarukan dan pembangunan berkelanjutan.

Pertemuan tersebut juga dihadiri Himanshu Bhatt, Managing Editor The Sun Malaysia. Dari Sulawesi Tengah, hadir Dr. I Nyoman Slamet, S.Pd., M.Si., anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah periode 2024–2029, Direktur Utama Perumda Kota Palu Sulaeman A. Rasyid, S.Kom., MM, serta sejumlah tokoh lainnya.

Ito menilai keberagaman latar belakang para peserta memperbesar ruang penjajakan kerja sama. Menurut dia, hubungan bisnis lintas negara dapat dimulai dari komunikasi dan pertukaran informasi sebelum diarahkan pada

● Baca FASILITASI di Hal. 5



WALI Kota Palu, Hadianto Rasyid saat mendengarkan berbagai masukan dari salah satu Atlet Popda yang berhasil meraih juara umum, Sabtu (5/9/2026). FOTO: IST

Wali Kota Apresiasi Pahlawan Olahraga Pelajar Palu

TANAMODINDI, MERCUSUAR - Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, menggelar ramah tamah bersama Kontingen Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kota Palu, Sabtu (5/9/2026), di Rumah Jabatan Wali Kota Palu. Kegiatan tersebut menjadi bentuk apresiasi Pemerintah Kota Palu atas perjuangan para atlet pelajar yang telah mengharumkan nama daerah pada POPDA tingkat Provinsi Sulawesi Tengah di Kabupaten Buol.

Dalam ajang tersebut, Kontingen Kota Palu berhasil keluar sebagai juara umum dengan mengoleksi enam medali, masing-masing dua emas, tiga perak, dan satu perunggu. Dua medali emas

dipersembahkan dari cabang olahraga bola basket putra dan putri, sementara medali perak diraih melalui sepak bola, bola takraw, dan bola voli putri. Satu medali perunggu diperoleh dari cabang bola voli putra.

Capaian tersebut menjadi bukti perkembangan positif pembinaan olahraga pelajar di Kota Palu. Prestasi itu tidak terlepas dari kerja keras, kedisiplinan, semangat bertanding para atlet, serta dukungan pelatih, official dan seluruh pihak yang terlibat dalam pembinaan kontingen.

● Baca APRESIASI di Hal. 5

FH Untad dan Badan Keahlian DPR RI Perkuat Sinergi Legislasi



PENANDATANGANAN Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (MoA) antara Fakultas Hukum Universitas Tadulako (FH Untad) dan Badan Keahlian DPR RI, Jumat (4/9/2026). FOTO: DOK HUMAS UNTAD

TONDO, MERCUSUAR- Fakultas Hukum Universitas Tadulako (FH Untad) dan Badan Keahlian DPR RI memperkuat sinergi dalam bidang legislasi melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (MoA), Jumat (4/9/2026).

MoU ditandatangani antara Universitas Tadulako dan Badan Keahlian DPR RI, sedangkan MoA melibatkan Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Politik, Hukum, dan Hak Asasi Manusia dengan FH Untad. Kegiatan

berlangsung di Aula Fakultas Kedokteran Untad dan menjadi bagian dari rangkaian Dies Natalis ke-45 FH Untad.

Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., mengatakan kerja sama tersebut diharapkan memperluas keterlibatan perguruan tinggi dalam penyusunan kebijakan dan peraturan perundang-undangan.

“Perguruan tinggi harus mengambil bagian aktif dalam proses legislasi agar produk hukum yang dihasilkan tidak hanya sah secara administratif, tetapi juga berkeadilan dan berdampak nyata bagi masyarakat,” ujar Amar.

Kepala Badan Keahlian DPR RI, Prof. Dr. Bayu Dwi Anggono, S.H., M.H., mengatakan hasil riset

● Baca KEAHLIAN di Hal. 5

PGRI Sulteng Nonaktifkan Ketua dan Sekretaris PGRI Parimo

BESUSU BARAT, MERCUSUAR— Pengurus Provinsi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulawesi Tengah menegaskan, penonaktifan Ketua PGRI Kabupaten Parigi Moutong, Gazali dan Sekretaris PGRI Parimo, Idris, merupakan keputusan internal organisasi dan telah melalui mekanisme serta hierarki yang berlaku di tubuh PGRI.

Ketua PGRI Provinsi Sulawesi Tengah, Syam Zaini mengatakan, keputusan tersebut berkaitan dengan dugaan pelanggaran berat terhadap AD/ART dan etika organisasi dalam pelaksanaan Konferensi Kerja Kabupaten (Konkerkab) PGRI Parigi Moutong, Sabtu (5/9/2026). Penonaktifan itu tertuang dalam Surat Nomor 335/Org/PGRI. Sulteng/XXIII/2026.

Syam menjelaskan, persoalan bermula ketika pihaknya menemukan adanya agenda menghadirkan Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, sebagai narasumber dalam Konkerkab. Menurutnya, kehadiran tersebut dinilai tidak sesuai dengan agenda organisasi dan berpotensi menimbulkan kesan politis. Ia kemudian meminta Ketua PGRI Parimo membatalkan narasumber tersebut. Meski telah mendapat jaminan pembatalan, Wali Kota Palu tetap hadir dalam kegiatan.

Kondisi tersebut membuat Syam bersama jajaran Pengurus PGRI Sulteng memilih meninggalkan arena Konkerkab. Ia menilai persoalan tersebut bukan sekadar mengenai kehadiran seorang

kepala daerah, tetapi menyangkut kepatuhan terhadap keputusan organisasi dan upaya menjaga independensi PGRI.

“Ini internal organisasi, yang tentunya semua organisasi memiliki hierarki. Silakan disimak dengan cermat. Yang bersangkutan sudah secara legowo menerima kesalahannya. Aneh, kenapa yang di luar organisasi kami yang kebakaran?” ujar Syam Zaini, Minggu (6/9/2026).

Pihaknya menegaskan PGRI memiliki aturan yang harus dipatuhi seluruh jajaran pengurus, termasuk prinsip organisasi yang independen, unitaristik dan nonpartisan. Karena itu, setiap tindakan pengurus yang dinilai bertentangan dengan aturan organisasi harus ditindak sesuai mekanisme yang berlaku. Ia juga menyebut Gazali dan Idris telah menerima keputusan tersebut secara legowo.

Untuk menjaga keberlangsungan organisasi, PGRI Sulteng kemudian menunjuk Supardin sebagai Plt Ketua PGRI Parigi Moutong dan Reski Oktaviani Sultan sebagai Plt Sekretaris. Keduanya diberi tugas menjaga kondusivitas organisasi, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, mempersiapkan keikutsertaan PGRI Parimo dalam Konkerprov II PGRI Sulteng pada 25–27 September 2026 di Palu, serta mempersiapkan pelaksanaan Konferensi Luar Biasa (KLB) PGRI Parigi Moutong. urn



Syam Zaini



Tajuk

Di Bawah Bayang-bayang Seragam

ADA perkara yang selesai ketika hakim mengetukkan palu. Ada pula perkara yang justru menyisakan pertanyaan setelah putusan dibacakan. Kasus penyiraman air keras terhadap aktivis Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS), Andrie Yunus, berada pada kategori kedua. Publik kini tidak sedang memperdebatkan apakah para pelaku bersalah. Empat prajurit TNI telah dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman. Yang mengundang perhatian justru perubahan putusan pada tingkat banding: hukuman dua terdakwa diringankan dan pemecatan mereka dari dinas militer dibatalkan. Miris melihat wajah peradilan militer kita hari ini. Sulit menerima kenyataan ketika hukuman diringankan dan pemecatan dibatalkan dalam perkara kekerasan terhadap warga sipil. Publik tentu berhak bertanya: apakah seluruh proses ini benar-benar diarahkan untuk menemukan keadilan, atau justru berakhir pada perlindungan terhadap pihak yang lebih kuat?

Terlebih ketika muncul dugaan bahwa ada pihak lain yang berada di balik peristiwa tersebut. Jika memang ada dalang atau pimpinan yang terlibat, perkara ini tidak boleh berhenti pada mereka yang menjalankan perintah di lapangan. Siapa pun yang berada di baliknya, apa pun motifnya, harus dimintai pertanggungjawaban. Sebab hukum yang hanya menghukum tangan, tetapi membiarkan kepala tetap aman, bukanlah keadilan yang utuh. Melansir pemberitaan Kompas.com, Serda Edi Sudarko yang semula dijatuhi hukuman tiga tahun penjara dan pemecatan, menjadi dua tahun enam bulan tanpa pemecatan.

Lettu Budhi Hariyanto Widhi Cahyono yang sebelumnya dihukum dua tahun enam bulan dan dipecat, menjadi dua tahun tanpa pemecatan. Dua terdakwa lainnya tetap menjalani hukuman sebagaimana putusan sebelumnya. Putusan Boleh Berubah, Alasan Jangan Menghilang Secara hukum, perubahan putusan pada tingkat banding bukan sesuatu yang janggal. Sistem peradilan memang menyediakan ruang bagi hakim untuk mengoreksi, memperkuat, atau mengubah putusan tingkat pertama. Karenaitu, persoalannya bukan apakah hakim banding memiliki kewenangan untuk mengubah putusan. Persoalannya adalah mengapa putusan itu berubah.

Pertanyaan ini penting karena yang berubah bukan sekadar enam bulan masa pidana. Ada perubahan penilaian yang jauh lebih substantif: dua prajurit yang pada tingkat pertama dinilai tidak layak dipertahankan dalam dinas militer, pada tingkat banding tidak lagi dikenai pemecatan. Pada titik itu, publik wajar meminta penjelasan. Bukan untuk mengadili hakim melalui opini publik, apalagi menggantikan kewenangan pengadilan dengan tekanan massa. Pertanyaan tersebut justru merupakan bagian dari kebutuhan akan peradilan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam negara hukum, kewenangan untuk memutus harus berjalan bersama kewajiban untuk memberikan alasan yang jelas, rasional, dan dapat diuji. Jika putusan berubah, dasar perubahannya harus terang. Sebab ketika alasan tidak cukup terbuka, ruang kosong akan segera diisi oleh dugaan dan kecurigaan Terlebih, perkara ini menyangkut aparat bersenjata yang terbukti melakukan kekerasan terhadap warga sipil. Pada titik itu, yang dipertaruhkan

bukan hanya nasib empat prajurit, melainkan kepercayaan publik terhadap hukum dan institusi yang menjalankannya. Kita tidak perlu buru-buru menuduh ada permainan di balik meja hakim.

Prajurit bukan sekadar pekerja yang mengenakan seragam. Ia menjalankan fungsi yang diberikan negara dan berada dalam struktur yang memiliki kewenangan khusus. Karena itu, ketika seorang prajurit melakukan tindak pidana terhadap warga sipil, persoalannya tidak berhenti pada hubungan antara pelaku dan korban. Ada dimensi institusional yang ikut dipertaruhkan. Seragam membawa nama institusi. Kewenangan membawa tanggung jawab. Dan kewenangan yang besar membutuhkan mekanisme pertanggungjawaban yang juga kuat. Dalam konteks ini, pemecatan tidak semata-mata soal tambahan hukuman.

Pemecatan adalah penilaian paling mendasar tentang satu hal: apakah seseorang yang telah terbukti melakukan kekerasan serius terhadap warga sipil masih layak dipercaya memegang seragam, kewenangan, dan kehormatan institusi militer? Di tingkat pertama, jawabannya tegas: tidak. Edi dan Budhi dinilai tak lagi layak menyandang status prajurit. Namun di tingkat banding, vonis itu mendadak luntur. Pemecatan dibatalkan, meski pidana penjara tetap berjalan. Di titik inilah kecurigaan publik tak terbendung, apa sebenarnya yang berubah? Kadar kejahatannya, tingkat kesalahannya, atau standar moral prajurit itu sendiri? Jika perbuatannya tetap terbukti, atas dasar apa kelayakan mereka untuk berseragam dipulihkan? Apakah kekerasan brutal terhadap warga sipil kini tak lagi dianggap cukup berat untuk mencopot seragam militer? Pertanyaan ini bukan tuntutan agar hukuman diperberat. Ini adalah tuntutan agar standar pertanggungjawaban tidak berubah-ubah ketika yang berhadapan dengan hukum adalah aparat bersenjata.

Sebab jika seorang prajurit dapat tetap mengenakan seragam setelah terbukti melakukan kekerasan serius terhadap warga sipil, publik berhak mengetahui batas yang sebenarnya: pelanggaran seperti apa yang baru dianggap cukup berat untuk membuat seorang prajurit kehilangan kelayakannya? Keadilan memerlukan Alasan yang Dapat Diuji Dalam perkara yang memiliki perhatian publik tinggi, transparansi bukan berarti membiarkan masyarakat menentukan isi putusan.

Dalam negara hukum, kekuatan putusan pengadilan justru terletak pada kualitas alasan yang menyertainya. Putusan yang berbeda dapat diterima apabila argumentasinya jelas. Bahkan keputusan yang tidak disukai publik tetap dapat memperoleh legitimasi apabila dasar hukumnya transparan dan dapat diuji. Karena itu, yang dibutuhkan dari kasus ini bukan tekanan agar hakim mengikuti tuntutan masyarakat.

Yang dibutuhkan adalah keterbukaan agar masyarakat dapat memahami bagaimana hukum bekerja. Jangan Lupakan Andrie Yunus Perdebatan mengenai perkara ini mudah berubah menjadi perdebatan tentang pelaku. Berapa tahun hukumannya, apakah dipecat, dan apakah tetap menjadi prajurit. Di tengah perdebatan itu, korban berisiko kembali menjadi angka. Padahal, akibat serangan air keras tidak berhenti ketika hakim membacakan putusan. Luka fisik dan gangguan penglihatan yang dialami Andrie Yunus adalah konsekuensi nyata yang harus ditempatkan dalam pembicaraan mengenai keadilan.

Salat Istisqa dan Sikap Tahu Diri sebagai Manusia

Oleh: Ibnu Mundzir

ALLAHUMA syaiban nafian...di Hari sabtu, 5 september 2026, dilapangan vatulemo, masyarakat Kota Palu melaksanakan sholat istisqa, atau salat memohon hujan, pelaksanaannya diikhtiari bukan semata hanya sebagai solusi “memohon hujan” semata, tetapi wujud kesadaran kita sebagai manusia bahwa ada hal-hal yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan pendekatan kekuasaan, teknologi, anggaran, dan ikhtiar manusia—ada saatnya kita harus sadar diri, menundukkan diri kita di hadapan Allah SWT memilih jalan yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Salat istisqa secara tidak langsung mengajarkan kita arti kerendahan hati yang mendalam, bahwa manusia, sehebat apa pun ilmu dan kekuasaannya, tetaplah hanya sekedar makhluk yang bergantung kepada Allah

SWT.

Di tengah situasi kemarau seperti saat ini, ketika cuaca semakin memanas, tanah mulai kering, pepohonan kehilangan kesegarannya, dan air menjadi semakin berharga, kita diingatkan bahwa hujan itu bukanlah sekedar fenomena alam semata. Ia adalah rahmat Allah yang menghidupkan bumi dan menopang pri kehidupan manusia.

Karena itu, sholat istisqa sesungguhnya bukanlah sekedar ritual untuk meminta turunnya hujan. Ia adalah momentum untuk melakukan introspeksi bahwa sudahkah kita menjaga alam yang Allah amanahkan kepada kita? Sudahkah kita menggunakan air dengan bijak? Sudahkah kita memperlakukan lingkungan dengan penuh tanggung jawab?

Kota Palu, punya pengalaman bagaimana alam dapat berubah menjadi kekuatan yang luar biasa. Gempa, tsunami, likuefaksi,

banjir, dan berbagai bencana telah mengajarkan kepada kita bahwa kesombongan manusia di hadapan alam tidak pernah memiliki tempat sedikitpun.

Maka ketika hari ini kita melaksanakan salat istisqa, sejatinya kita sedang mengatakan: “Ya Allah, kami datang bukan karena kami kuat, tetapi karena kami sadar bahwa kami lemah. Kami bukan pemilik bumi ini, kami hanya dititipkan untuk menjaganya.”

Dan mungkin, hikmah terdalam dari sholat istisqa bukan hanya agar langit menurunkan hujan, tetapi agar hati manusia terlebih dahulu “menurunkan hujan” berupa kesadaran, keinsafan, kasih sayang, dan kepedulian.

Sebab bisa jadi yang perlu kita sirami terlebih dahulu bukan hanya tanah yang kering, tetapi juga hati yang mulai kering dari rasa syukur dan kepedulian.

Salat istisqa, mengajarkan bahwa menghadapi persoalan kota tidak cukup hanya dengan pendekatan teknis. Pemerintah perlu bekerja, masyarakat perlu berikhtiar,

para ilmuwan perlu memberikan pengetahuan, dan seluruh warga perlu menjaga lingkungan. Tetapi di atas semua ikhtiar itu ada kesadaran spiritual bahwa ikhtiar manusia dan kehendak Allah harus berjalan bersama.

Semoga dari salat istisqa di Kota Palu, bukan hanya hujan yang turun dari langit, tetapi juga rahmat yang turun ke bumi, ketenangan yang turun ke hati, dan kesadaran yang tumbuh dalam diri kita untuk menjadi manusia yang lebih bersyukur dan lebih bertanggung jawab menjaga ciptaan Allah.

Jika hujan adalah rahmat yang menghidupkan bumi, maka kesadaran adalah “hujan” yang menghidupkan peradaban.

Semoga Allah SWT menurunkan hujan yang bermanfaat, membawa keberkahan, menyuburkan tanah, memenuhi sumber-sumber air, dan menjadi rahmat bagi seluruh masyarakat Kota Palu... Wallahualam. ***

Penulis adalah ASN, Sekretaris DLH Kota Palu

Perempuan & Kesehatan

4 Kebiasaan Sehari-hari yang Diam-diam Bisa Bikin Cepat Tua

JAKARTA - Banyak orang berlomba-lomba memakai smartwatch atau smartband demi memantau detak jantung, skor tidur, dan jumlah langkah harian. Tujuannya satu, melakukan 'biohacking' agar tubuh tetap awet muda dan panjang umur.

Tapi tunggu dulu, benarkah semua gadget mahal itu jadi jawaban utamanya?

Survei terbaru dari US News and World Report yang melibatkan 63 pakar kesehatan, mulai dari dokter, ahli gizi, hinggalongevityresearcher, mengungkap fakta sebaliknya. Kunci penuaan yang sehat ternyata bukan terletak pada teknologi canggih, melainkan kebiasaan dasar yang kerap kita sepelekan.

Para ahli sepakat, ada empat kebiasaan dan faktor sederhana yang sering diabaikan. Padahal justru bikin tubuh 'boros umur' alias mengalami penuaan biologis lebih cepat:

1. Jarang Bersosialisasi dan Menyendiri

Di balik rutinitas yang padat, kurangnya interaksi sosial yang bermakna ternyata menjadi biang kerok utama penuaan sel. Dr David Katz, MD, MPH, menyebut isolasi sosial merusak kesehatan mental, menumpuk stres, hingga mengacaukan pola tidur.

"Efeknya sering kali halus dan tidak disadari, padahal dampaknya bisa sangat beracun bagi tubuh," ungkap Dr Katz, dikutip dari Eating Well.

2. Gangguan Sirkadian

Bukan cuma soal durasi, tapi waktu tidur. Kebiasaan begadang atau jam tidur yang acak-acakan merusak ritme sirkadian (jam biologis) tubuh. Gangguan sirkadian mengacu pada gangguan siklus tidur-bangun alami tubuh.

Seiring bertambahnya usia, produksi hormon melatonin memang menurun, dan kebiasaan seperti makan dekat waktu tidur bikin jam biologis makin hancur.

3. Membiarkan Stres Kecil



Menumpuk

Stres akibat pekerjaan atau kemacetan yang dianggap biasa dan tidak dikelola dengan baik akan menumpuk menjadi stres kronis. Stres yang berkepanjangan ini terbukti merusak sel-sel tubuh dan memicu peradangan kronis (chronic inflammation).

4. Sering Pakai Wadah Plastik untuk Makanan Hangat

Kebiasaan menggunakan wadah plastik saat memanaskan makanan memaparkan tubuh pada mikroplastik dan bahan kimia pengganggu endokrin. Paparan kumulatif selama bertahun-tahun ini memicu stres oksidatif dan

merusak mitokondria (pembangkit energi sel).

Untuk mencegah penuaan biologis cepat yang tanpa disadari tersebut, berikut beberapa tips yang bisa dilakukan menurut ahli, di antaranya:

Batasi penggunaan wadah plastik dan beralih ke bahan kaca atau stainless steel. Kombinasikan olahraga kardio dan latihan beban tiap minggu.

Terapkan pola makan anti-inflamasi seperti diet mediterania.

Usahakan tidur berkualitas 7-9 jam tiap malam dan jaga silaturahmi dengan kerabat. **DrC**

MERCUSUAR KORANNYA RAKYAT SULTENG

BALUT: Rahman. **PERWAKILAN JAKARTA:** Jl. Tebet Timur IV F No 6 Jakarta Selatan (Ahmad Aveus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung. Ramadhan). **PAGE DESIGN:** Wawan Karmawan (Koordinator), Darman (Design & Tata Letak). **STAF KEUANGAN:** Masdin (Manager), Pratiwi Yulistia. **PEMASARAN:** Herman (Koordinator), Narwanto, Zainudin. **IKLAN:** Pederia, Humaiyah, Helmy Jatmika. **SEKRETARIS REDAKSI:** Humaiyah, **TARIF IKLAN:** Warna (FC) Rp.50.000/ mm/kolom, B/W Rp.35.000/mm/kolom, Iklan Duka/Sosial Rp.10.000/mm/kolom, Iklan Baris Rp.10.000/baris (Minimal 2 baris & Maksimal 10 baris). **HARGA LANGGANAN di Kota Palu:** Rp 100.000/Bulan. **REKENING BANK:** BNI Cab. Palu: 008 185 7890, Bank Mandiri Cab. Palu: 151.000.495.345.8, Bank Sulteng: 001 01 07160 276, Segala bentuk transaksi keuangan/tagihan/pembayaran ke dan/atau dari perusahaan diakui sah apabila menggunakan kwitansi & cap asli serta ditandatangani pimpinan. **ALAMAT REDAKSI:** Jl.Yos Sudarso No.33 Palu - Sulteng, Telp:0451 - 423479 Fax: 0451 458164 www.harianmercusuar.com E_mail: mercu_red@yahoo.co.id. iklanmercuo1@gmail.com. DICETAK TRIMEDIA GRUP, Kantor Percetakan: Jl. Rusa No 36 PALU. Isi diluar tanggungjawab percetakan. **DEWAN MANAGEMEN TRIMEDIA:** Tri Putra Rusdy Toana, Mahmud Matangara, Suyanto, Temu Sutrisno

Perempat Final Piala Soeratin Seri Sulteng
Empat Klub Borong
Semifinal U15 dan U17



AZRIL (kiri) pencetak dua gol Persipal Junior U17 saat melawan Galara Utama. FOTO : ISSRIN ASSEGAF/IMS



PEMAIN Sahib FC tertunduk usai gagal menaklukkan Labuan Beru di babak perempat final Piala Soeratin U15. FOTO : ISSRIN ASSEGAF/IMS

PALU, MERCUSUAR – Perempat final Piala Soeratin U15 dan U17 Seri Sulawesi Tengah 2026 mencatat kejadian langka dalam sepak bola kelompok usia di Sulteng. Empat klub yang lolos ke semifinal pada kategori U15 ternyata merupakan klub yang sama dengan empat tim yang juga melaju ke semifinal U17.

Empat klub tersebut yakni Aditama Bahari, Persipal Junior, Labuan Beru dan Persidapos. Keempatnya sukses mengamankan tiket semifinal di dua kelompok usia sekaligus.

Pada perempat final U17 di Lapangan Gawalise Tipo, Minggu (6/9/2026), Aditama Bahari bermain imbang 0-0 melawan Palu Putra dan menang melalui adu penalti 4-3. Persipal Junior menang telak 4-1 atas Galara Utama melalui dua gol Azril serta masing-masing satu gol Anson Abipraya Tairas dan Aaron Atevanov Dupa. Labuan Beru menang tipis 1-0 atas Garuda Yaksa lewat gol Rahmat Hidayat, sementara Persidapos menyingkirkan SJS Luwuk setelah menang adu penalti 3-2 menyusul skor

0-0 selama pertandingan.

Sementara di kategori U15 yang berlangsung di Lapangan Beringin Nunu, Labuan Beru mengalahkan Sahib FC melalui adu penalti 3-1 setelah bermain dengan skor 4-2. Persipal Junior menang 2-0 atas Putra Lore lewat gol Rehan dan Moh Kaffa Albira. Aditama Bahari mengalahkan Persema Mepanga 3-1 melalui gol Moh Triandi dan dua gol Alief Ariendra, sedangkan Persidapos menyingkirkan SJS Luwuk lewat adu penalti 4-3 setelah laga berakhir 1-1.

Hasil tersebut membuat Aditama Bahari, Persipal Junior, Labuan Beru dan Persidapos menjadi empat klub yang sama-sama mengirimkan wakilnya ke semifinal U15 dan U17. Catatan ini menjadi salah satu kejadian menarik sekaligus langka dalam perjalanan Piala Soeratin kelompok usia di Sulawesi Tengah.

Kalau mau, saya juga bisa buat kan versi berita yang lebih tajam dengan fokus utama pada “rekor langka empat klub” sebagai angle utama.

Lima Atlet SLB Sulteng
Siap Tampil di O2SN Nasional



PALU, MERCUSUAR – Lima atlet dari sejumlah Sekolah Luar Biasa (SLB) di Sulawesi Tengah siap membawa nama daerah pada O2SN Pendidikan Khusus tingkat nasional 2026 di Jakarta.

Kontingen Sulteng resmi dilepas Dinas Pendidikan Sulteng di Kantor Disdik Sulteng, Minggu (6/9/2026) sore. Kelima atlet tersebut akan

berlaga di cabang atletik, bocce, tenis meja dan catur, didampingi pelatih sekaligus pendamping masing-masing.

Kepala Bidang PKPLK dan Inovasi Pendidikan Disdik Sulteng, Muhammad Warsita, yang mewakili Kepala Disdik Sulteng, optimistis para atlet mampu memberikan penampilan terbaik.

“Insya Allah kalau tampil maksimal bisa prestasi. Yang penting maksimal, urusan juara nomor dua,” ujar Warsita.

Ia juga meminta seluruh atlet menjaga kesehatan dan kekompakan selama mengikuti pertandingan.

“Yang penting Sulteng solid, bisa tampil maksimal dan menjaga kesehatan,” katanya.

12 Besar Piala Berani Sigi 2026

AKL88 FC Tundukkan Tuan Rumah KMB

SIGI, MERCUSUAR–AKL88 FC sukses menundukkan tuan rumah KMB dengan skor 2-1 dalam lanjutan Turnamen Sepakbola Berani Cup Sigi 2026 di Stadion Madani Dirohamaru, Minggu (6/9/2026).

AKL88 FC tampil tanpa sejumlah pemain



DUEL bek AKL88 FC, Yusril dan penyerang KMB FC, Dede. FOTO : ISSRIN ASSEGAF/IMS

utama, yakni Ryan Rifaldi, Adrian Sunusi dan Damar. Meski demikian, kondisi tersebut tidak mengurangi dominasi permainan AKL88 sepanjang pertandingan. AKL88 FC membuka skor pertama menit 35' lewat sepakan keras pemain pengganti, Alsa. Sepakan pemain asal Maluku ini mengecoh kiper Fadli. Tekanan demi tekanan diberikan AKL88, terutama

pada babak pertama. Keunggulan AKL88 salah satunya melalui gol kedua yang dicetak Muh. Azak pada menit ke-39. KMB yang berstatus sebagai tim tuan rumah baru mampu bangkit pada babak kedua. Terlebih pada 10 menit terakhir setelah tertinggal dua gol, KMB meningkatkan tekanan dan berhasil memperkecil ketertinggalan menjadi 1-2.

Namun, kebangkitan tersebut datang terlambat. AKL88 FC mampu mempertahankan keunggulan hingga pertandingan berakhir dan membawa pulang kemenangan 2-1. Sementara itu di babak 12 sehari sebelumnya, Kaleke Putra menaklukkan Crespo FC, 2-0. Dua gol Kaleke Putra disumbangkan Dewa 14', Reza Rauditya 67' ckg

● BANTUAN dari Halaman 6

waspada terhadap potensi bencana lainnya. Kesiapsiagaan dan gotong royong, kata dia, perlu terus diperkuat untuk menghadapi kondisi darurat. Erwin

pun memastikan bahwa penanganan pascabencana dilakukan secara bertahap, disertai langkah antisipasi untuk meminimalkan dampak bencana terhadap

masyarakat. “Kami berharap berbagai penanganan yang belum dan sudah dilaksanakan dapat segera diselesaikan. Kami akan terus berkomunikasi dan

menyampaikan laporan kepada pemerintah pusat, tujuannya agar persoalan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat dapat segera ditindaklanjuti,” ungkap Erwin. aPL

● DITEMUKAN dari Halaman 6

Setibanya di salah satu rumah kos di wilayah Bahodopi, MA kemudian bermaksud untuk kembali ke rumah karena waktu telah menunjukkan sekira pukul 15.20 WITA. Namun, berdasarkan keterangan awal, MA tidak langsung kembali ke rumah dan disebut diminta menunggu dengan alasan akan diantar pulang. Kondisi tersebut kemudian

membuat MA tidak kembali ke rumah selama beberapa hari, hingga akhirnya ditemukan oleh pihak keluarga. Setelah mengetahui keberadaan MA, personel Polsek Bahodopi bersama anggota Resmob Polres Morowali mendatangi lokasi dan membawa MA serta ID untuk dimintai keterangan terkait peristiwa tersebut.

Wawan menegaskan kepolisian masih melakukan pendalaman terhadap peristiwa tersebut, untuk mengetahui secara utuh rangkaian kejadian dan memastikan fakta-fakta yang sebenarnya. “Hingga saat ini masih dilakukan pengembangan. Situasi secara umum aman dan kondusif,” pungkasnya. TAR

● PEMBICARA dari Halaman 6

Sementara itu, Ketua Umum DPP Prajaniti Indonesia, KS Arsana membeberkan tentang definisi konsep Dharmanomic, yakni sebuah konsep ekonomi yang berbasis kebaikan dan keuntungan, dengan lebih kepada menolong sesama, dan pengelolaan ekonomi. Lalu pada sesi kedua,

hadir Raj Kumar, Outdoor Advertising and Property Development Malaysia, Eric Tan, CEO TTL Group Malaysia, Himansi Baht, Writer and Heritage Activist Malaysia, Pakar kesehatan dan Ketua DPD Prajaniti Sulteng, Dr Ketut Suarayasa, serta ketua STAH Dharma Sentana Palu, Dr Agus

Budi Wirawan. Ketua STAH Dharma Sentana Palu, Dr Agus Budi Setiawan mengatakan kehadiran empat narasumber dari Malaysia tersebut merupakan kerja sama yang dibangun oleh pihaknya bersama DPP Prajaniti Indonesia, serta pihak GHEN Malaysia. “Seminar ini

menitikberatkan pemahaman mahasiswa tentang apa itu konsep Dharmanomic, Astungkara, baik DPP Prajaniti Sulteng, kemudian DPP Prajaniti, serta empat orang pengusaha hebat dari Malaysia berbagi ilmu dan cerita sukses,” urai Agus. MBH

● APRESIASI dari Halaman 6

Tanwir merupakan permusyawaratan tertinggi kedua di Muhammadiyah setelah Muktamar, yang dihadiri jajaran PP Muhammadiyah serta utusan Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah se-Indonesia. Sementara Ketua PW Muhammadiyah Sulteng, H. Muh. Amin Parakkasi mengatakan pihaknya ditunjuk sebagai tuan rumah Tanwir Muhammadiyah 2026 melalui proses yang cukup panjang, dan melibatkan beberapa

PW Muhammadiyah yang menawarkan diri menjadi tuan rumah. “Dengan berbagai pertimbangan, PP menunjuk PW Muhammadiyah Sulteng sebagai tuan rumah. Dengan dukungan Pemprov, Insyaallah, kami siap menyukseskan pelaksanaan Tanwir,” ujar Amin. “Pak Agung (Ketua PP) menitip salam khusus kepada Gubernur, yang telah menunjukkan keseriusan pemerintah dalam memberikan

restu terhadap pelaksanaan Tanwir. Semoga Bapak Gubernur dapat terus menjalankan amanah dengan sebaik mungkin, mengayomi masyarakat agar daerah kita menjadi semakin baik,” sambungnya. Jelang pelaksanaan Tanwir, Ketua PP Muhammadiyah, Agung Panitia Penerima, di Gedung Banua Kaili Rusdy Toana Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu, Sabtu (5/9/2026). IEA

● DILANTIK dari Halaman 6

“Karena itu, WIA Kabupaten Sigi harus semakin hadir di tengah masyarakat. Bukan hanya hadir untuk melihat, mendengar dan menjawab persoalan perempuan, anak-anak dan keluarga,”

tegas Halwiah. Menurutnnya, WIA harus memperkuat pendidikan, memperkuat dakwah yang menyebarkan, memperkuat pemberdayaan ekonomi perempuan. “Lindungi perempuan

dan anak-anak, bangun kolaborasi, WIA tidak boleh jalan sendiri,” imbuhnya. Ketua WIA Kabupaten Sigi, Latifa Abdul Wahab menyampaikan harapan kepada seluruh pengurus,

baik pengurus WIA kabupaten, kecamatan sampai ke ranting di desa, untuk bersinergi mengedepankan kepentingan umat daripada kepentingan pribadi. aPL

● FASILITASI dari Halaman 6

semakin baik, sekaligus mendukung terciptanya insan pers yang profesional, kompeten dan mampu menjalankan tugas

jurnalistik sesuai ketentuan yang berlaku. Peningkatan kompetensi wartawan dinilai penting untuk

memastikan setiap proses kerja jurnalistik dilaksanakan secara profesional, berimbang dan bertanggung jawab. TOP

● FASILITASI dari Halaman 3

proyek atau investasi yang lebih konkret. “Harapannya, pertemuan ini tidak berhenti pada business dinner. Kami ingin komunikasi terus berlanjut dan ada tindak lanjut yang bisa memberikan manfaat bagi dunia usaha serta perekonomian Sulawesi Tengah,” tegasnya. Sementara itu, Bidang Pengusaha Muda Kreatif APINDO Sulteng, Decky

Danadi Chandra, melihat pertemuan tersebut sebagai peluang bagi pengusaha lokal, khususnya generasi muda, untuk membangun jaringan bisnis internasional. “Peluang yang baik sekali untuk menjajaki kerja sama bisnis, termasuk bidang ekonomi kreatif yang juga bisa melibatkan pengusaha-pengusaha muda,” ujar Decky. */JEF

● APRESIASI dari Halaman 3

Dalam ramah tamah itu, Hadianto mendengarkan langsung pesan dan kesan para atlet maupun unsur kontingen selama mengikuti POPDA, mulai dari tahapan di tingkat Kota Palu hingga berlaga di tingkat Provinsi Sulteng. Wali Kota juga membuka ruang dialog untuk menerima berbagai masukan dan saran dari para atlet sebagai bahan

evaluasi pembinaan olahraga ke depan. “Masukan dari para atlet penting untuk memperkuat pembinaan secara berkelanjutan, termasuk dalam aspek pelatihan, penyediaan fasilitas dan sarana olahraga, serta pemenuhan kebutuhan atlet. Pemerintah Kota Palu, perlu terus menciptakan lingkungan yang mendukung agar

potensi atlet muda dapat berkembang secara maksimal,” katanya. Hadianto menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh atlet yang telah berjuang membawa nama Kota Palu. “Prestasi ini bukan hanya menjadi kebanggaan bagi atlet dan keluarga, tetapi juga kebanggaan seluruh masyarakat Kota Palu,” terangnnya. STM

● KEAHLIAN dari Halaman 3

kepakaran perguruan tinggi dapat menjadi salah satu basis ilmiah dalam pembahasan rancangan undang-undang.

Hal itu disampaikan dalam kuliah umum bertajuk “Memastikan Aspirasi sampai ke Legislasi: Fungsi Legislasi DPR RI dan Partisipasi Publik Bermakna dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan”.

Menurut Bayu, kerja sama dapat

dikembangkan melalui pertukaran pengetahuan dan pemanfaatan kepakaran akademisi, termasuk program dosen praktisi dan magang mahasiswa.

Dekan FH Untad, Dr. Awaluddin, S.H., S.E., M.H., menyambut kerja sama tersebut sebagai peluang bagi civitas akademika untuk berkontribusi dalam pembahasan isu hukum dan kebijakan di tingkat nasional. */JEF





MA (kanan) yang sebelumnya dinyatakan hilang, akhirnya ditemukan. FOTO: IST.

Sempat Dinyatakan Hilang Pelajar Asal Bungku Ditemukan di Labota

MOROWALI, MERCUSUAR – Seorang pelajar berinisial MA, warga Kelurahan Matano Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, yang sebelumnya dilaporkan hilang sejak 27 Agustus 2026, akhirnya ditemukan di Desa Labota Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali.

Kasat Reskrim Polres Morowali, AKP Wawan Kurnadi saat dikonfirmasi pada Sabtu (5/9/2026), membenarkan bahwa MA telah ditemukan dalam kondisi selamat.

Ia menjelaskan, sejak MA dikabarkan hilang, Kapolres Morowali langsung memerintahkan jajarannya untuk melakukan pencarian. MA ditemukan pada dini hari saat sedang membeli makanan di pinggir jalan.

“Setelah dilakukan pencarian, anak ini akhirnya ditemukan oleh orang tuanya di Desa Labota saat sedang membeli nasi di pinggir jalan,” ujar Wawan.

Berdasarkan keterangan awal yang diperoleh kepolisian, selama dinyatakan hilang, MA berada di wilayah Kecamatan Bahodopi. Sebelum berada di Bahodopi, MA disebut sempat dimintai bantuan oleh seorang perempuan berinisial ID untuk mengantarnya ke suatu tempat. MA awalnya menolak permintaan tersebut, namun kemudian bersedia setelah ID menaiki sepeda motor yang digunakan MA.

● Baca **DITEMUKAN** di Hal. 5

Pemkab Parmout Salurkan Bantuan Pascabanjir

PARIGI MOUTONG, MERCUSUAR–Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong (Pemkab Parmout) menyalurkan bantuan pangan dan perlengkapan dapur kepada warga terdampak banjir bandang di Desa Avolua Kecamatan Parigi Utara, Sabtu (5/9/2026).

Bantuan berupa 760 kilogram beras dan 10 paket perlengkapan dapur tersebut diserahkan langsung Bupati Parmout, H. Erwin Burase.

“Paket perlengkapan dapur yang disalurkan terdiri dari kompor gas, belanga, dan ember.



BUPATI Parmout, H. Erwin Burase (kiri) menyerahkan bantuan pangan kepada warga terdampak banjir di Desa Avolua Kecamatan Parigi Utara, Sabtu (5/9/2026). FOTO: ABDUL FARIDIMS

Harapannya bantuan ini memenuhi kebutuhan pemulihan,” ujar Erwin. Dalam kesempatan itu,

Erwin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bergotong royong membantu masyarakat pascabanjir. Baik dengan memberikan pelayanan kesehatan serta bantuan kepada warga terdampak. Ia menegaskan, Pemerintah Daerah akan terus bersama masyarakat dalam menangani dampak bencana, mulai dari perbaikan sejumlah infrastruktur hingga saran air bersih.

Ia juga mengingatkan masyarakat agar tetap

● Baca **BANTUAN** di Hal. 5

STAH Dharma Sentana Hadirkan Empat Pembicara dari Malaysia

PALU, MERCUSUAR – Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Palu menggelar seminar internasional bertajuk ‘Dharmanomics Building Prosperity Grounded I Dharma, From Profit to Purpose, from Wealth to Well Being, from Economic to Consciousness’, di kampus STAH Dharma Sentana, Sabtu (5/9/2026).

Seminar tersebut menghadirkan empat narasumber dari Malaysia, Ketua DPP Prajaniti, Ketua DPD Prajaniti Sulteng sekaligus pakar kesehatan dan guru besar Untad, serta Ketua STAH Dharma Sentana Palu,

Hadir sebagai keynote speaker, Founder GHEN dan Tara Foundation Malaysia, Dato Pradip Kumar Kukreja.



FOUNDER GHEN Malaysia. Dato Pradip Kumar Kukreja (berdiri), saat memaparkan materinya dalam kegiatan seminar internasional di STAH Dharma Sentana Palu, Sabtu (5/9/2026). FOTO: MISBACHIMS

Dalam pemaparannya, Pradip menekankan tentang pentingnya sebuah pendidikan, yang mampu membangun peradaban sebuah

sehingga dari mula itu kemudian kita bisa berkembang hingga hari ini,” ujar Pradip.

Dia juga mencontohkan bagaimana bangsa Jepang dan Jerman yang koyak dan porak poranda akibat perang, namun bisa bangkit dan kini sejajar dengan bangsa lain di dunia, bahkan lebih maju dari bangsa yang menjajahnya. Hal itu, menurutnya, karena Jepang dan Jerman di awal kebangkitannya mengutamakan proses pendidikan.

“Namun, yang harus pula diketahui adalah, semua rancangan kita di masa depan adalah semata-mata karena kehendak Tuhan. Maka jangan pernah melupakan Tuhan,” tegasnya.

● Baca **PEMBICARA** di Hal. 5

Rika Fitrauni Kembali Pimpin IDI Sigi



FOTO bersama pada Muscab IDI Kabupaten Sigi, di salah satu hotel di Palu, Sabtu (5/9/2026). FOTO: SANAJIMS

PALU, MERCUSUAR– Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Kabupaten Sigi menggelar Musyawarah Cabang (Muscab) tahun 2026, di salah satu hotel di Palu, Sabtu (5/9/2026).

Dalam Muscab tersebut, dr Rika Fitrauni secara aklamasi terpilih kembali sebagai Ketua IDI Cabang

Sigi masa bakti 2026-2029, setelah sebelumnya ia memimpin organisasi tersebut pada masa bakti 2023-2026.

Dalam kesempatan itu, Rika berharap ke depan IDI Cabang Sigi dapat menjadi organisasi yang semakin solid, profesional, inklusif, responsif dan kolaboratif.

Ia menegaskan, Muscab bukan sekadar agenda rutin organisasi, tetapi sebagai momentum untuk memperkuat persatuan, mempererat silaturahmi antar sejawat, serta menyusun langkah nyata bagi kemajuan organisasi dan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sigi.

“Kami mengajak sejawat untuk meninggalkan perbedaan yang tidak produktif, dan bersama-sama membangun budaya organisasi yang mengedepankan komunikasi, musyawarah, saling menghargai dan semangat gotong royong,” kata Rika.

Ia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pengurus dan anggota IDI Cabang Sigi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta dukungan dalam menjalankan berbagai kegiatan organisasi.

“Tidak ada keberhasilan organisasi yang dapat dicapai oleh satu orang. Oleh karena itu, setiap capaian IDI Cabang Sigi adalah hasil kerja bersama,” tandasnya.



KETUA PP Muhammadiyah, Agung Danarto (kanan) saat bertemu Sekprov Sulteng, Novalina, di Palu, Jumat (4/9/2026). FOTO: IMAM EL ABRARIMS

Muhammadiyah Apresiasi Pemprov Dukung Agenda Tanwir

PALU, MERCUSUAR–Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Dr. H. Agung Danarto menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulteng, atas dukungan pada agenda Tanwir Muhammadiyah 2026, yang akan diselenggarakan di Palu, pada November 2026 mendatang.

Hal itu disampaikan Agung saat

bertemu Sekretaris Provinsi (Sekprov) Sulteng, Dr. Novalina, di salah satu resto di Palu, Jumat (4/9/2026).

“Terima kasih kepada Gubernur dan jajarannya, atas dukungannya terhadap penyelenggaraan Tanwir Muhammadiyah 2026 di Sulteng,” kata Agung.

● Baca **APRESIASI** di Hal. 5

JOB Tomori Fasilitasi Wartawan Ikuti Pra-UKW

BANGGAI, MERCUSUAR– Sebanyak 18 wartawan dari berbagai media cetak dan online yang berkiprah di wilayah Kabupaten Banggai, Banggai Kepulauan (Bangkep) dan Banggai Laut (Balut) mengikuti pra-Uji Kompetensi Wartawan (UKW), di Sekretariat PWI Banggai, Minggu (6/9/2026).

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian pelaksanaan UKW, yang difasilitasi sepenuhnya oleh manajemen JOB Tomori Sulawesi.

Dukungan perusahaan di bawah pengawasan SKK Migas itu menjadi bentuk komitmen JOB Tomori Sulawesi dalam mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalisme insan pers.

Agenda pra-UKW dipandu Sekretaris PWI Sulteng, Temu Sutrisno bersama Dewan Kehormatan PWI Sulteng, Mahmud Matangara. Keduanya memberikan



DEWAN Kehormatan PWI Sulteng, Mahmud Matangara bersama Sekretaris PWI Sulteng, Temu Sutrisno memberikan pembekalan pada Pra-UKW, di Sekretariat PWI Banggai, Minggu (6/9/2026). FOTO: SUTOPO ENTEDINGIMS

pembekalan terkait berbagai materi yang akan dihadapi peserta dalam pelaksanaan UKW.

Temu yang juga merupakan salah seorang tim penguji UKW menyampaikan materi secara detail. Tidak hanya membahas teknis pelaksanaan UKW, ia tersebut juga menguraikan berbagai hal berkaitan dengan kerja-kerja jurnalistik.

UKW akan dilaksanakan

selama dua hari, Senin-Selasa (7-8 September 2026), dengan tiga jenjang kompetensi, yakni muda, madya dan utama.

Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil kolaborasi JOB Tomori Sulawesi bersama PWI Banggai, sebagai upaya mendorong peningkatan kapasitas dan profesionalisme wartawan. Sebelumnya, para peserta juga telah mengikuti pra UKW secara daring yang dipandu PWI Pusat.

Dukungan JOB Tomori terhadap pelaksanaan UKW menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam membangun sinergi bersama insan pers sebagai salah satu mitra strategis dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

Melalui kolaborasi tersebut, JOB Tomori berharap hubungan yang terjalin dengan

● Baca **FASILITASI** di Hal. 5



FOTO bersama usai pelantikan pengurus WIA Sigi, di Aula Kantor Bupati Sigi, Sabtu (5/9/2026). FOTO: SANAJIMS

Pengurus WIA Sigi Dilantik

SIGI, MERCUSUAR–Pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Kabupaten Sigi masa khidmat 2025-2029 resmi dilantik, di Aula Kantor Bupati Sigi, Sabtu (5/9/2026).

Pelantikan dilakukan oleh Ketua Umum WIA Pusat, Hj. Syarifah Saihun Aljufri.

Dalam sambutannya, Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae mengatakan WIA memiliki peran sangat penting, khususnya dalam membina keluarga, meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan, serta memperkuat kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Ia berharap kepemimpinan yang baru dapat terus menjaga kekompakan, perkuat silaturahmi dan menghadirkan program-program yang bermanfaat bagi umat.

Lebih lanjut, Rizal mengajak WIA membangun sinergi antara organisasi keagamaan, masyarakat dan pemerintah, demi terwujudnya masyarakat yang maju, sejahtera dan berlandaskan nilai nilai agama.

Sementara Ketua Sesepeuh Organisasi Perempuan Kabupaten Sigi, Hj. Siti Halwiah berpesan kepada seluruh pengurus WIA Kabupaten Sigi untuk jangan hanya mewarisi nama besar Alkhairaat namun kehilangan semangat perjuangannya. Adapun warisan terbesar para pendahulu adalah ilmu, iman, akhlak, dakwah, keikhlasan dan pengabdian kepada umat.

● Baca **DILANTIK** di Hal. 4

ANAK dari hal 1

identifikasi adanya potensi terjerumus paham radikal, Densus 88 berkoordinasi dengan pihaknya untuk melakukan tindak lanjut di lapangan.

DP3A kemudian mengarahkan psikolog klinis dan pendamping hukum untuk memberikan pendampingan kepada anak dan keluarganya.

"Jadi dari sisi DP3A dan juga Densus berkolaborasi kegiatan pembinaan," ucapnya.

Ia mengatakan pendampingan psikologi dan pendampingan hukum telah dilakukan terhadap anak-anak di Morowali, Banggai, Poso, Sigi, dan sejumlah daerah lainnya.

Untuk anak yang berada di Morowali pendampingan telah dilakukan sejak akhir tahun 2025 hingga awal tahun 2026. Sementara penanganan di Banggai baru dimulai setelah ditemukan enam anak yang teridentifikasi.

Ia menegaskan DP3A

tidak hanya berperan dalam penanganan tetapi juga melakukan berbagai upaya pencegahan lewat keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pencegahan dilakukan melalui sosialisasi dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk Polda Sulteng, Densus 88, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Kesbangpol, dan Dinas Pendidikan," tutur Widyawati.

Menurut dia keluarga menjadi salah satu benteng utama dalam mencegah anak terpapar ekstremisme, terutama di tengah perkembangan teknologi digital yang memungkinkan anak mengakses berbagai informasi dengan mudah.

"Kami berharap pendampingan yang dilakukan dapat membantu seluruh anak yang teridentifikasi kembali beradaptasi dengan keluarga, sekolah, dan lingkungan sosialnya," kata dia.

PERUNDUNGAN DI SEKOLAH

Yudiawati mengatakan perundungan di lingkungan sekolah dapat memicu anak terpapar radikalisme karena merasa terkucil dan kehilangan tempat untuk mendapatkan dukungan.

Menurutnya sejumlah anak yang mendapat pendampingan pihaknya setelah teridentifikasi terpapar ekstremisme mengaku pernah menjadi korban perundungan di sekolah.

"Iya, jadi dia (anak) korban bullying di sekolah, akhirnya dia merasa terkucilkan," ujarnya.

Ia mengemukakan kondisi tersebut dapat mendorong anak mencari kelompok lain yang dianggap mampu menerima dirinya.

"Dalam keadaan sendiri / kosong bersangkutan mendapat satu komunitas yang mengajak dia," ujarnya.

Ia menjelaskan paham radikal

dapat dipengaruhi berbagai faktor, selain perundungan juga bisa dipengaruhi keharmonisan keluarga maupun lingkungan sosial bisa memengaruhi kerentanan itu.

Sebagian anak yang teridentifikasi diduga kurang memperoleh perhatian dari keluarga, belum lagi menghadapi masalah di lingkungan sekolah yang dikucilkan teman-teman karena alasan tertentu.

Karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membangun komunikasi sekaligus menjadi ruang bagi anak mencurahkan isi hati mereka terhadap berbagai persoalan yang mereka hadapi.

"Orang tua itu harus memberikan ruang, memberikan waktu," kata dia

Ia juga meminta pihak sekolah lebih peka terhadap perubahan perilaku peserta didik, terutama guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki

peran penting dalam mendeteksi kondisi tersebut sejak dini.

Ia menyebut ada tiga indikator utama yang perlu diperhatikan yakni perubahan perilaku, hubungan baru, dan konten yang dikonsumsi. Perubahan perilaku ditandai penampilan yang signifikan. Anak juga dapat mulai menarik diri atau menggunakan bahasa yang sebelumnya tidak pernah digunakan.

Kemudian hubungan baru ditandai dengan anak yang mulai menutup diri dan

memandang lingkungan sekitar secara negatif.

Sementara itu konten yang dikonsumsi berkaitan dengan jenis informasi maupun bacaan yang diserap mengandung ujaran kebencian atau bersifat provokatif.

"Indikasi-indikasi seperti itu harus cepat dicegah. Jangan memarahi atau menghakimi, ajak mereka diskusi dan perlahan pulihkan psikologisnya melalui diskusi," tutur Yudiawati.

KARHUTLA dari hal 1

penanganan Karhutla. Meski merupakan tanggung jawab lintas sektoral, kami mengambil peran aktif melalui mitigasi, penguatan kesiapsiagaan, dan koordinasi yang dijalankan secara paralel di seluruh wilayah konsesi dan PPKH perusahaan," ujar Rifai, Kamis (3/9/2026).

Menurut dia, kolaborasi lintas sektor penting untuk memastikan setiap potensi kebakaran dapat diantisipasi dan ditangani sedini mungkin.

Sosialisasi tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat pemahaman bersama mengenai mitigasi, pencegahan, mekanisme pelaporan, koordinasi, hingga penanganan awal ketika terjadi kebakaran.

Pelibatan pemerintah kecamatan dan desa dinilai penting karena aparat di tingkat lokal memiliki posisi strategis dalam menyampaikan informasi pencegahan kepada masyarakat, mengidentifikasi potensi kerawanan, serta membangun koordinasi awal apabila ditemukan titik api atau terjadi kebakaran.

Berdasarkan catatan tim Emergency Response PT Vale, intensitas penanganan kebakaran di wilayah Kolaka mengalami peningkatan. Sepanjang Agustus 2026, tim pemadam kebakaran PT Vale melakukan hampir 30 kali penanganan kejadian kebakaran di area hutan, lahan, dan permukiman warga.

Catatan tersebut menjadi salah satu dasar bagi perusahaan untuk terus memperkuat langkah pencegahan, kesiapsiagaan, dan koordinasi dengan berbagai pihak.

Selain menyiapkan personel terlatih dan armada pemadam kebakaran, PT Vale juga terus memperkuat sistem komunikasi, pemetaan wilayah rawan, pemantauan kondisi lapangan, serta prosedur pelaporan dan respons awal.

HUJAN dari hal 1

diturunkan hujan," kata Hadianto Rasyid di Kota Palu, Sabtu.

Wali Kota mengatakan saat ini Indonesia sedang dihadapai musim kemarau yang cukup panjang. Kondisi serupa tidak hanya terjadi di Kota Palu tetapi juga melanda sejumlah daerah lainnya di tanah air.

Bahkan, kondisi kekeringan yang sudah terjadi beberapa bulan terakhir menyebabkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di sejumlah wilayah di Provinsi Sulteng.

Dalam shalat tersebut khatib bersama imam juga mengingatkan jamaah untuk selalu berdoa dan memohon agar Kota Palu dan daerah lainnya secepatnya

diturunkan hujan.

Sebelumnya, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sulteng mengeluarkan imbauan untuk melaksanakan shalat istisqa kepada seluruh umat Islam di seluruh wilayah tersebut.

Imbauan tersebut tertuang dalam Surat Nomor B/25/DP-P/XXIII/IX/2026 tertanggal 1 September 2026 yang ditandatangani Ketua Umum MUI Provinsi Sulawesi Tengah, HS. Ali Muhammad Aljufri dan Sekretaris Umum Sofyan Thaha Bachmid.

Dalam surat tersebut, MUI Sulteng menyebutkan bahwa imbauan dikeluarkan sehubungan dengan perkembangan alam, perubahan iklim,

Lebih lanjut ia menjelaskan pihak sekolah perlu membentuk satuan tugas (satgas) antiperundungan, langkah tersebut dinilai penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman.

Pencegahan perundungan perlu disertai penguatan pendidikan karakter melalui penanaman nilai Pancasila dan kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," kata dia. ^{ANS}

operasional, dan pelibatan pemangku kepentingan.

Langkah tersebut mencakup identifikasi dan pemetaan area rawan kebakaran, pemantauan kondisi lapangan, kesiapan personel dan sarana tanggap darurat, penguatan prosedur pelaporan dan respons awal, serta koordinasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat. PT Vale juga terus meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan Karhutla, khususnya di wilayah yang berbatasan atau memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas masyarakat.

Pendekatan kolaboratif diperlukan agar upaya perlindungan kawasan hutan dan lahan dapat berjalan seiring dengan perlindungan terhadap pekerja, masyarakat, aset, dan keberlanjutan kegiatan operasional.

PT Vale meyakini pengendalian Karhutla membutuhkan sinergi berkelanjutan. Pemerintah berperan dalam kebijakan dan koordinasi penanggulangan, masyarakat menjadi bagian penting dalam pencegahan dan pelaporan awal, sementara perusahaan dapat berkontribusi melalui sumber daya, kompetensi, edukasi, pemantauan, dan kesiapan tanggap darurat.

Melalui sosialisasi di Kabupaten Kolaka dan berbagai upaya di seluruh wilayah konsesi serta PPKH, PT Vale berharap dapat memperkuat budaya pencegahan, meningkatkan kesiapsiagaan para pemangku kepentingan, serta meminimalkan risiko Karhutla.

Langkah tersebut menjadi bagian dari penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab sekaligus mendukung terciptanya lingkungan yang aman, tangguh, dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. ^{INN}

TONAKODI dari hal 1

Tengah membuktikan betapa kelompok radikal sangat adaptif memanfaatkan celah teknologi. Mereka memanfaatkan fitur kustomisasi permainan (avatar, world, dan ruang obrolan) untuk menyebarkan propaganda, membangun doktrinasi, hingga melakukan rekrutmen terselubung pada jiwa-jiwa muda yang masih polos.

Langkah cepat DP3A Sulawesi Tengah bersama Densus 88 Anti Teror Polri yang langsung turun tangan memberikan pendampingan psikologis patut kita apresiasi. Penanganan korban anak memang harus menempatkan aspek pemulihan trauma serta deradikalisasi berbasis perlindungan anak sebagai prioritas utama. Anak-anak ini sejatinya adalah korban dari manipulasi psikologis di dunia maya, bukan pelaku kejahatan murni yang harus

dihakimi atau diisolasi secara sosial.

Namun, respons setelah kejadian tidaklah cukup. Kasus di Sulawesi Tengah ini hanyalah puncaknya; fenomena gunung es yang mengisyaratkan bahwa pola radikalisasi telah bergeser secara masif ke ranah yang makin tak kasat mata. Kelompok radikal tidak lagi mencari pengikut di ruang publik fisik, melainkan 'memancing' di kolom-kolam permainan yang diakses anak-anak kita setiap hari di dalam kamar mereka sendiri.

Kondisi ini menuntut kita mengevaluasi total pendekatan literasi digital dan pengawasan anak. Pertama, peran keluarga sebagai benteng utama tidak bisa lagi sebatas membatasi durasi layar (screen time) atau merasa aman hanya karena anak berada di rumah. Orang tua dituntut memahami ekosistem digital yang diakses anak. Literasi digital orang tua harus

ditingkatkan agar mampu mengenali perubahan perilaku anak, interaksi mencurigakan di ruang obrolan permainan, hingga muatan konten yang dikonsumsi secara kritis.

Kedua, ada tanggung jawab besar yang harus diemban oleh regulator dan penyedia platform. Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Digital, bersama pengembang game global, perlu memperkuat mekanisme moderasi konten dan fitur interaksi anak. Sistem pelaporan (reporting system) atas indikasi ujaran kebencian, simbol radikalisme, dan ajakan kekerasan di dalam arena permainan harus dipermudah dan direspons secara real-time.

Ketiga, kolaborasi lintas sektor perlu ditata ulang. Sekolah, lembaga perlindungan anak, tokoh masyarakat, hingga aparat keamanan harus memiliki narasi

bersama yang edukatif tanpa menimbulkan kepanikan berlebihan (moral panic). Deteksi dini harus dibangun atas dasar rasa peduli, bukan kecurigaan yang merusak iklim tumbuh kembang anak.

Kita tentu tidak ingin ruang bermain virtual yang seharusnya menjadi tempat mengasah kreativitas dan interaksi sosial anak justru berubah menjadi laboratorium doktrinasi kebencian. Terpaparnya 18 anak di Sulawesi Tengah harus menjadi pelajaran amat berharga bagi bangsa ini. Jangan biarkan anak-anak kita bertarung sendirian melawan lanskap digital yang makin kompleks dan penuh intrik. Sudah saatnya orang tua, masyarakat, dan negara hadir secara utuh—tidak hanya di dunia nyata, tetapi juga di setiap jengkal ruang virtual tempat masa depan anak-anak kita dipertaruhkan. ^{***}

UANG dari hal 1

Bandar Lampung, Minggu (6/9/2026).

Selain itu, ia juga menyarankan generasi muda untuk bisa membuka tabungan dan melakukan investasi. Meski tidak mudah, setidaknya ia berharap generasi

muda bisa menyisihkan penghasilannya meskipun sedikit.

Jika itu bisa dilakukan secara disiplin tanpa menunggu adanya uang sisa dari penghasilan, ia yakin hidup generasi muda akan jauh lebih baik di masa depan.

"Bahkan kalau perlu untuk membeli dana pensiun. Jadi harus imbangin antara kemudahan digital untuk menghabiskan uang sama kemudahan digital untuk invest, tabungan, bahkan asuransi. Prinsipnya itu harus

bisa mengalokasikan. Jangan sampai uang yang diinvestasikan itu tunggu ada sisanya di akhir bulan. Jadi dari awal udah dialokasikan buat jaga-jaga. baru sisanya untuk konsumsi, dan lifestyle," pungkasnya. ^{CNB}

SINERGI dari hal 1

masyarakat, khususnya dalam penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan di tingkat desa. Lebih dari itu, kegiatan ini menciptakan ruang interaksi yang kokoh untuk mempererat sinergi antara JOB Tomori, pemerintah desa, dan masyarakat luas.

Melalui ragam permainan yang melibatkan anak-anak, orang tua, pemuda, hingga kelompok ibu dan bapak, masyarakat diajak untuk bersama-sama membangun semangat sportivitas, gotong royong, dan kecintaan mendalam terhadap tanah air.

Relation Section Head JOB Tomori, Andi Basuki, menyampaikan bahwa esensi kemerdekaan perlu dimaknai secara nyata dalam kehidupan sosial. "Semangat kemerdekaan bukan hanya kita rayakan melalui perlombaan, tetapi juga kita maknai melalui kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap

lingkungan sosial. Melalui RPIA, JOB Tomori berupaya menghadirkan kegiatan yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi sekaligus meningkatkan kapasitasnya," ujarnya.

Dukungan penuh turut datang dari jajaran pemerintah setempat. Camat Batui Selatan, Faidil Akbar Dg Pasau, memberikan apresiasi tinggi atas kolaborasi yang terjalin. Menurutnya, sinergi antara perusahaan, pemerintah kecamatan, dan desa merupakan langkah positif dalam memperkuat kebersamaan di antara seluruh pemangku kepentingan.

Senada dengan hal tersebut, Kapolsek Toili melalui Kasubsektor Moilong, Ahmad Abas, menilai kegiatan ini sangat positif dalam membangun nasionalisme sekaligus mengenalkan serta melestarikan budaya

daerah di Kabupaten Banggai.

Antusiasme warga terlihat sangat tinggi dengan diselenggarakannya sedikitnya 15 jenis perlombaan di setiap desa. Berbagai kelompok usia turut ambil bagian, mulai dari tingkat TK/PAUD, sekolah dasar, remaja, hingga kelompok orang tua.

Bagi anak-anak PAUD, diadakan lomba sendok bola hingga tangkap bola bersama ibu. Tingkat SD dimenangkan dengan estafet hanger, lari balon, hingga pindah gelas. Sementara kelompok remaja mengikuti lomba memasukkan pensil ke dalam botol dan lingkaran air. Kelompok ibu dan bapak pun tak mau kalah seru dengan mengikuti lomba naman bocor, celana buta, hingga gebuk paku.

Berbagai permainan rekreatif ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menghadirkan kembali

nilai-nilai kebersamaan dan kedekatan emosional antarwarga, termasuk melalui ragam permainan kolaboratif orang tua dan anak.

Bagi JOB Tomori, keterlibatan aktif masyarakat merupakan fondasi penting dalam membangun community engagement yang berkelanjutan. Hubungan yang harmonis ini mendukung kelancaran operasional migas sekaligus memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar.

Melalui perayaan HUT ke-81 Kemerdekaan RI ini, JOB Tomori berharap nilai-nilai persatuan, kekeluargaan, dan kearifan lokal dapat terus terjaga. Berkomitmen untuk terus menjalankan program pemberdayaan yang mandiri dan bermanfaat, JOB Tomori akan terus hadir bersama masyarakat dengan mengusung semangat sinergi dan kolaborasi "Energi untuk Negeri". ^{MAM}



